

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA UKM BENGKEL ALADIN SENDURO

Joanne Intania Rut Simunapendi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Korespondensi penulis: 1222100030@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Email: hwihanus@untag.sby.id

Abstract. *This study aims to analyze accounting information systems related to sales and cash receipts at UKM Bengkel Aladin. The research method used in this thesis is descriptive. UKM Bengkel Aladin is the main object in this study. Primary data obtained from interviews with business owners. The assessment was carried out through a qualitative approach. The results of the evaluation of sales and cash receipts accounting systems and procedures at UKM Bengkel Aladin still need to be improved.*

Keywords: *Accounting, Accounting Information System, Recording Sales - Accounting Information System, Cash receipt - Accounting Information System.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi terkait penjualan dan penerimaan kas pada UKM Bengkel Aladin. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah deskriptif. UKM Bengkel Aladin menjadi objek utama dalam penelitian ini. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pemilik usaha. Penilaian dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Hasil evaluasi sistem dan prosedur akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UKM Bengkel Aladin masih perlu diperbaiki.

Kata kunci: Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Pencatatan Penjualan - Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas - Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi memengaruhi keadaan dalam sebuah pencatatan yang berkaitan dengan keuangan. Saat ini telah dikenal bahwa sistem informasi akuntansi telah berkembang untuk membantu mengefisienkan dari tiga golongan perusahaan, yaitu (1) perusahaan jasa, dimana perusahaan ini menawarkan bentuk tenaga/jasa kepada konsumen sebagai pokok utama penjualan dalam perusahaan, (2) perusahaan dagang, dimana perusahaan ini hanya melakukan pendistribusian/penjualan barang kepada konsumen tanpa mengubah bentuk barang sebagai pokok utama penjualan dalam perusahaan, (3) perusahaan manufaktur/produksi, dimana perusahaan ini membeli bahan mentah, kemudian diolah menjadi barang setengah jadi, lalu dijual kepada konsumen dalam bentuk barang siap dijual yang akan ditawarkan kepada konsumen sebagai bentuk utama penjualan dalam perusahaan.

Perusahaan yang penulis analisis adalah perusahaan jasa. Dalam kutipan Payne (2000) mengemukakan ketidakberwujudan yang berhubungan, dan melibatkan beberapa interaksi dengan konsumen atau dengan properti dalam kepemilikan, serta tidak menghasilkan transfer kepemilikan adalah sebuah unsur yang mendasari arti dari sebuah kegiatan jasa. Maka dari itu sistem informasi akuntansi digunakan pada umumnya untuk membantu operasional perusahaan dan sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Dalam makalah riset ini analisis yang dilakukan adalah analisis pada sistem informasi penjualan dan penerimaan kas perusahaan jasa pada UKM Bengkel Aladin Senduro.

UKM Bengkel Aladin sendiri adalah usaha jasa yang menawarkan jasa perbaikan pada kendaraan, yang umumnya perbaikan pada kendaraan mobil dan truk. Usaha ini didirikan sejak 1976, usaha bengkel ini sudah berada pada tangan kedua saat ini. Dalam UKM Bengkel Aladin memiliki pencatatan terkait keuangan operasional, dan penulis saat ini mencoba menganalisis sistem informasi akuntansi terkait penjualan dan penerimaan kas pada Bengkel Aladin Senduro. Alasan penulis memilih usaha ini untuk dijadikan sebagai alat riset adalah, (1) usaha ini berasal dari usaha keluarga penulis, (2) usaha ini memiliki pendapatan yang dapat diukur, (3) usaha ini menjadi usaha tetap sebagai pendapatan utama yang cukup menguntungkan.

Rumusan Masalah

Dalam makalah riset ini, rumusan permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Apa yang dimaksud sistem informasi akuntansi itu?
2. Apa yang dimaksud sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas?
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UKM Bengkel Aladin Senduro?

Tujuan Penelitian

Dalam makalah riset ini, tujuan penelitian yang akan didapat adalah:

1. Mendapat pengetahuan terkait sistem informasi akuntansi
2. Mendapat pengetahuan terkait sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas
3. Mendapat pengetahuan terkait jalannya sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UKM Bengkel Aladin Senduro

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

UKM Bengkel Aladin Senduro adalah usaha yang bergerak di bidang jasa perbaikan kendaraan bermotor, khususnya mobil dan truk. Berdiri sejak 1976, usaha ini sudah dikenal di area Senduro, bahkan Lumajang. Saat ini berada di tangan kedua untuk operasional dan tata kelolanya. Alamat kantor dan bengkel bertepatan di Jl.Raya senduro Gg.Aladin No.12, RT 5 - RW 16 Senduro, Lumajang.

Bengkel Aladin beroperasi mulai pukul 09.00 – 21.00 WIB. Jasa yang ditawarkan berupa servis, pengecekan mesin, *tune up*, ganti oli, inspeksi aki, rem, dan kopling, serta masih banyak lainnya. Bengkel Aladin juga menyediakan jasa panggilan, yaitu jasa servis dipanggil ke lokasi atau pelanggan tidak perlu datang ke bengkel Aladin, dengan syarat dikenakan biaya yang disetujui kedua belah pihak. Selain menyediakan jasa, bengkel Aladin juga menjual alat-alat mobil/truk, seperti oli, kunci mesin, dan alat-alat truk lainnya.

Keterkaitan penelitian dengan objek penelitian adalah menganalisis bagaimana bengkel Aladin mencatat keuangan sesuai dengan sistem informasi akuntansi, dan lebih spesifiknya akan ditinjau dari sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Data Yang Digunakan

Data yang dikumpulkan:

- a. Opini subjek
- b. Kejadian/kegiatan/peristiwa

Metode Pengumpulan Data

1. Data dikumpulkan melalui :
 - a. Bapak Hendrik (Pemilik usaha)
 - b. Ibu Ridha (Pemilik usaha)
 - c. Sdri. Rasya (Anak pemilik usaha)
 - d. Ibu Lestari (Kakak dari pemilik usaha)
2. Data dikumpulkan dengan cara:
 1. Wawancara
 2. Melalui telepon, pesan WhatsApp, dan *video call*.

Teknik Analisis Data

1. Melaksanakan sebuah wawancara terkait sistem informasi penjualan dan penerimaan kas
2. Melaksanakan analisis terkait sistem informasi penjualan dan penerimaan kas
3. Melaksanakan evaluasi dan rekomendasi terkait penanganan kekurangan dan kelemahan dalam sistem informasi akuntansi pada Bengkel Aladin

PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi

Dikutip dari Hall (2001) sistem yaitu, merupakan kelompok dua ataupun lebih mengenai komponen yang berhubungan dengan tujuan untuk mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya.

Definisi informasi menurut Bodnar dan Hopwood (2001) adalah, dasar untuk mengambil keputusan yang tepat yaitu dengan data yang diolah dan menghasilkan informasi, dan informasi tersebutlah yang digunakan sebagai landasan mengambil keputusan.

Pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data adalah dasar sistem informasi akuntansi dengan tujuan *output*-nya sebuah informasi yang berguna sebagai alat pembuat keputusan bagi para pengguna, Romney & Steinbart (2018:10).

Dalam pengertian umum lain sistem informasi akuntansi yaitu alat komunikasi, dokumen, tenaga pelaksana dan macam-macam laporan komputer yang disusun serta didesain untuk mentransfigurasi data keuangan menjadi informasi yang akan digunakan oleh para penggunanya.

Manfaat sistem informasi akuntansi diantaranya yaitu:

1. Keakuratan dan ketepatan waktu dalam menyediakan informasi akan memberikan keefektifan dan efisiensi dalam menggapai tujuan
2. Mendapatkan kualitas laporan keuangan yang terbaik dengan dana yang jelas dan dapat dianggarkan
3. Sebagai alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Tujuan sistem informasi akuntansi diantaranya yaitu:

1. Alat bantu pendukung sehari-hari
2. Alat dasar manajemen untuk mengambil keputusan
3. Alat pemenuhan kewajiban terkait hubungan dengan pertanggungjawaban.

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah alur/proses dimana informasi penjualan hingga transaksi berlangsung yang akan dicatat pada laporan keuangan.

Sistem penjualan memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Sebagai alat catatan order penjualan secara cepat serta akurat
2. Memilah pelanggan yang tepat, dan layak mendapatkan pinjaman kredit
3. Mengirim dan memberikan penjualan sesuai waktunya
4. Menganalisis, melakukan pencatatan, kemudian mengelompokkan penerimaan kas dengan cepat, tepat serta akurat
5. Melakukan posting penjualan dan penerimaan kas ke rekening piutang, dengan tujuan menjaga keamanan produk serta menjaga kas perusahaan

Dalam sistem informasi akuntansi penjualan, adapun pembagiannya:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Dalam hal ini, maka dinyatakan bahwa dapat dicatat ke dalam sistem penjualan tunai apabila, pembeli/pelanggan telah membayar tunai atas produk perusahaan yang telah digunakan/dipindah-hak-kuasakan dari perusahaan/penjual ke tangan pelanggan.

Contoh transaksi bengkel Aladin:

Pak Sutajo telah melakukan *tune up* mobil pada 15 November 2022 di bengkel Aladin dengan biaya jasa sebesar Rp5.200.000 dibayar secara tunai. Maka pencatatan pada komputer akuntansi bengkel Aladin adalah:

Kas	Rp5.200.000	(D)
Pendapatan Jasa	Rp5.200.000	(K)

Penjualan tunai biasanya menggunakan dokumen faktur penjualan tunai/nota penjualan tunai sebagai rekam jejak baik untuk penjual maupun pembeli.

2. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit

Dalam penjualan kredit maka transaksi produk dari perusahaan yang telah dibeli oleh pelanggan, akan dibayar oleh pelanggan tidak sekaligus atau dalam artian pembayaran dilakukan dengan cara bertahap/angsuran.

Adapun dokumen-dokumen yang dikumpulkan berkaitan dengan sistem penjualan kredit dalam kutipan Mulyadi (2001:214), adalah:

1. Surat Order Pengiriman dan Tembusannya
2. Arsip Pengendalian Pengiriman
3. Arsip Index Silang
4. Faktur Penjualan dan Tembusannya
5. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan
6. Bukti Memorial

Contoh transaksi bengkel Aladin:

Pak Sutajo telah melakukan *tune up* mobil pada 15 November 2022 di bengkel Aladin dengan biaya jasa sebesar Rp5.200.000 dibayar secara kredit sebesar 50%, dan akan dilunasi pada tanggal 15 Desember 2022. Maka pencatatan pada komputer akuntansi bengkel Aladin adalah:

- Pembayaran pertama, 15 November 2022:

$$\text{Perhitungan Rp5.200.000} \times 50\% = \text{Rp2.600.000}$$

Pencatatan:

Kas	Rp2.600.00	(D)
Piutang usaha	Rp2.600.000	(D)
Pendapatan Jasa	Rp5.200.000	(K)

- Pelunasan, 15 Desember 2022:

Kas Rp2.600.000 (D)

Piutang usaha Rp2.600.000 (K)

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah proses dimana informasi atas pencatatan penerimaan kas berkaitan dengan segala transaksi yang memengaruhi pertambahan kas.

Adapun dua sumber utama penerimaan kas perusahaan:

1. Pemasukkan kas didapat dari penjualan tunai
2. Pemasukkan kas berasal atas piutang maupun penjualan secara kredit

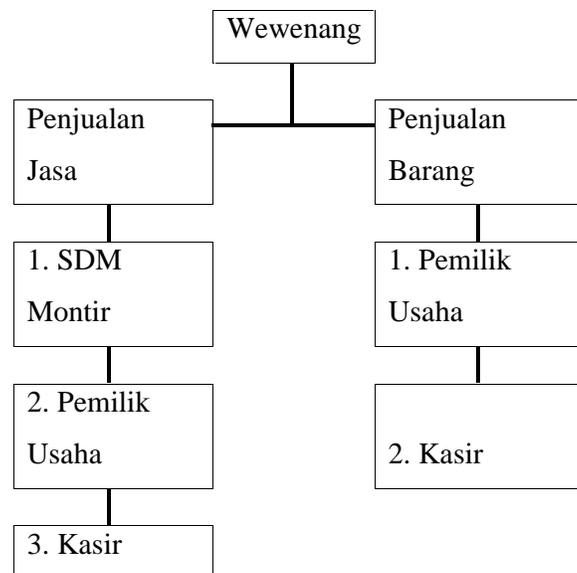
Selain itu, adapun beberapa fungsi yang berkaitan dengan sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, antaralain:

1. Fungsi Penjualan
2. Fungsi Kas
3. Fungsi Gudang
4. Fungsi Pengiriman
5. Fungsi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UKM Bengkel Aladin Senduro

- a. Prosedur penjualan dan penerimaan kas UKM Bengkel Aladin
 1. Prosedur diterimanya kas dari penjualan jasa karena dibayar secara tunai oleh pelanggan saat servis di bengkel
 2. Prosedur diterimanya kas dari penjualan jasa karena dibayar secara kredit oleh pelanggan saat servis di bengkel
 3. Prosedur diterimanya kas dari penjualan jasa karena dibayar secara tunai oleh pelanggan saat menggunakan jasa servis diluar bengkel, misalnya panggilan servis mobil/truk ke tempat tujuan yang diminta oleh pelanggan
 4. Prosedur diterimanya kas dari penjualan jasa yang dibayar secara tunai oleh pelanggan saat menggunakan jasa servis diluar bengkel, misalnya panggilan servis mobil/truk ke tempat tujuan yang diminta oleh pelanggan.
 5. Prosedur penerimaan kas dari piutang atas pembayaran jasa servis oleh pelanggan menggunakan uang tunai

6. Prosedur penerimaan kas dari piutang atas pembayaran jasa servis oleh pelanggan menggunakan transfer bank
 7. Prosedur penjualan alat-alat mekanik otomotif (seperti kunci mesin, obeng, oli, dan lain-lain)
- b. Bagian yang terkait dalam penjualan dan penerimaan kas UKM Bengkel Aladin
1. Penjualan jasa berkaitan dengan:
 - a. Tenaga montir
 - b. Pemilik usaha
 - c. Jasa kasir (bagian yang melakukan pencatatan nota/kwitansi)
 2. Penjualan barang di bengkel berkaitan dengan:
 - a. Pemilik usaha
 - b. Jasa kasir (bagian yang melakukan pencatatan nota/kwitansi)



- c. Dokumen yang digunakan (perusahaan) UKM Bengkel Aladin
1. Nota penjualan (jasa montir) dalam bentuk kwitansi berwarna biru, nota ini digunakan apabila pelanggan melakukan pembayaran secara tunai
 2. Nota penjualan (jasa montir) dalam bentuk kwitansi berwarna hijau, nota ini digunakan seringkali apabila pelanggan melakukan pembayaran secara kredit

3. Nota dan surat pengiriman barang, nota ini dikeluarkan jika ada pelanggan yang ingin membeli barang-barang mekanik di bengkel, misalnya membeli kunci kemudian diantarkan ke rumah pelanggan maka nota inilah yang digunakan
 4. Buku penjualan harian, menggunakan buku akuntansi untuk mencatat penjualan harian
 5. Buku penjualan khusus, menggunakan buku akuntansi untuk mencatat penjualan khusus, seperti adanya pemesanan dalam jumlah besar, adanya transaksi piutang pada pelanggan tetap, dan lain sebagainya.
 6. Aplikasi excel, digunakan untuk merekapitulasi setiap bulannya terkait penjualan, pembelian, pendapatan, dan segala bentuk transaksi yang nantinya akan dibentuk seperti laporan keuangan.
 7. Buku gaji, untuk mencatat gaji karyawan (montir) yang bekerja.
- d. Evaluasi dan rekomendasi atas kekurangan dan kelemahan UKM Bengkel Aladin Pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terdapat kekurangan dan kelemahan di UKM adalah:
1. Pencatatan dalam sistem informasi yang digunakan masih bersifat tidak aman dikarenakan masih menggunakan excel saja sebagai hasil laporan yang digunakan tiap bulan.
 2. Tidak ada audit khusus yang dilakukan untuk sistem informasi akuntansi sehingga tidak bisa dipastikan apakah laporan keuangan Bengkel Aladin dapat dipercaya sepenuhnya.
 3. Alur prosedur yang diterapkan cukup maksimal walau terkadang ada kesalahan wewenang dan tugas di dalam pelaksanaannya. Semisal tugas pencatatan piutang pelanggan tetap di buku piutang adalah tugas keuangan dan pemilik usaha, namun terkadang tugas ini dilakukan oleh montir yang telah melakukan pemberian jasa servis.
 4. Dokumen-dokumen pendukung perusahaan dapat dikatakan cukup lengkap dan mampu membantu pencatatan keuangan usaha bengkel Aladin.
 5. Dalam segi manajemen dapat dikatakan kurang, dikarenakan sistem manajemen yang ada di Bengkel Aladin masih acak dan tidak menetap, karena seluruh wewenang dan keputusan terkadang diambil secara sepihak oleh pemilik usaha.

6. Pengendalian internal terkait sistem informasi akuntansi dapat dikatakan kurang, karena siapa saja dapat membuka file laporan keuangan bulanan di laptop pemilik usaha, atau pun dapat dengan mudah melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan transaksi di meja laci kantor bengkel.

Rekomendasi yang dapat penulis berikan pada bengkel Aladin adalah meng-*upgrade* sistem sesuai dengan kemajuan teknologi. Misal, mengganti penggunaan pencatatan akuntansi dari sistem input data di excel, ke sistem yang lebih modern seperti MYOB atau Accurate, agar memudahkan pelaporan keuangan dan meminimalisir kerugian material seperti data hilang, atau aplikasi excel error/rusak sehingga tidak dapat membuka laporan bulanan yang telah dibuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari analisis peneliti untuk Bengkel Aladin adalah untuk prosedur dan pencatatan terkait penjualan dan penerimaan kas menggunakan sistem informasi yang telah disepakati di Bengkel Aladin, maka menurut penulis hasilnya cukup namun tidak memuaskan, perlu banyak yang dikembangkan.

Dokumen yang telah dihimpun sebagai bukti transaksi dan akan diolah sebagai informasi untuk laporan keuangan dapat dikatakan cukup namun perlu melakukan inovasi dengan menggunakan sistem yang lebih terkini, dikarenakan excel saat ini tidak dapat dikatakan baik lagi untuk membuat laporan keuangan tiap bulannya.

Saran

Setelah meneliti sistem penjualan dan penerimaan kas pada bengkel Aladin maka:

1. Bengkel Aladin disarankan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi terbaru, dan juga menyediakan pengendalian internal agar sistem apapun yang akan diterapkan, akan dijalankan sesuai dengan tujuan awal.
2. Bengkel Aladin disarankan agar menyediakan tenaga lebih untuk bagian kasir dan keuangan, karena terkadang pemilik usaha lah yang melakukan kegiatan kasir dan pencatatan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, Rochmawati, and Valeria Mimosa Wandana. *PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS BERBASIS KOMPUTER PADA PERUSAHAAN KECIL (STUDI KASUS PADA PT. TRUST TECHNOLOGY)*. <https://core.ac.uk/download/pdf/267823865.pdf> , diakses 13 Desember 2022
- Pramesti, Hernawati, and David Evan Setiawan. *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS PADA LEMBAGA PENDIDIKAN*, 2021. <http://repository.uinsu.ac.id/view/divisions/Skripsi=5FPBI/> , diakses 13 Desember 2022
- Setiawan, Fajar Dwi. *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA CV. SAKINAH FARMINDO MAKMUR*. <file:///C:/Users/User/Desktop/1157-2270-1-SM.pdf> , diakses 13 Desember 2022